LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PELATIHAN PEMASARAN DIGITAL DAN ETIKA BISNIS PADA UMKM BAKUL KEMBANG OFFICIAL **KELURAHAN KEDURUS** KECAMATAN KARANG PILANG KOTA SURABAYA



Oleh:

Ketua Pelaksana	•	Mochamad Jamil, S.E., M.M.	NIDN: 0718056304

NIDN: 0711068104 Anggota

: 1. Dewi Mutmainah, S.H.I., M.S.I. 2. Mifyatul Azizah, S.Si., M.Mat. NIDN: 0722109402 3. Sheila Salsabila Brilyadita NPM: 1910212070 4. Ananta Ilham Ramadhan NPM: 1910211901

KERJASAMA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA (STIESIA) SURABAYA

DENGAN

UMKM BAKUL KEMBANG OFFICIAL

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul	Pelatihan Pemasaran Digital dan Etika Bisnis Kepada UMKM Bakul Kembang Official Kelurahan Kedurus, Kecamatan Karang Pilang, Kota Surabaya				
	Ketua Pelaksana	1:			
	•Nama	:	Mochamad Jamil, S.E., M.M. (NIDN: 0718056304)		
	Pangkat/Golongan	:	Asisen Ahli/IIIB		
	Anggota Kelompok	:			
	Anggota I	:	Dewi Mutmainah S.H.I., M.S.I. (NIDN: 0711068104)		
	Anggota II	:	Muftiyatul Azizah, S.Si., M.Mat. (NIDN: 0722109402)		
	Anggota III	:	Sheila Salsabila Brilyadita (NPM : 1910212070)		
	Anggota IV	:	Ananta Ilham Ramadhan (NPM: 1910211901)		
	Lokasi Pengabdian	:	RT 10/RW, Kelurahan Kedurus, Kecamatan Karang Pilang, Kota Surabaya		
	Mitra Program	:			
	Wilayah Mitra	:	Kelurahan Kedurus, Kecamatan Karang Pilang, Kota Surabaya		
	Luaran yang dihasilkan	:	Publikasi Koran dan Publikasi Jurnal		
	Waktu Pelaksanaan	1:	April 2020 - Agustus 2020		
	Biaya Total	:	Rp 3.550.000,-		
	Internal STIESIA	:	Rp 3.550.000,-		

Diterima dan Disetujui Oleh : Ketua LP2M

Dr. Nur Laily, M., Si NIDN. 0714126203 Surabaya, 27 September 2020 Ketua Pelaksana

Mochamad Jami, S.E., M.M.

NIDN.0718056304

Dr. Nur tannin Asyik SE M.Si Ak CA

NIDN.0730117301

ua STIESIA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Azza wa Jalla, karena atas rahmat dan karunia-Nya, kami

dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu

pengejawantahan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat

ini diimplementasi dengan melakukan pendampingan kepada mitra UMKM Bakul Kembang

Official selama periode April 2020 sampai dengan Agustus 2020, dengan memberikan

pembekalan pelatihan mengenai Pemasaran Digital dan Etika Bisnis.

Pendampingan pengabdian kepada masyarakat kepada mitra UMKM ini dapat berjalan

dengan lancar dan baik karena peran serta dan dukungan dari beberapa pihak. Untuk itu,

penghargaan dan ucapkan terima kasih disampaikan kepada:

1. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, yang

memfasilitasi pengabdian masyarakat sebagai pemenuhan salah satu Tri Dharma

Perguruan Tinggi.

2. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) STIESIA yang

telah mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan mitra UMKM

Bakul Kembang Official Kota Surabaya.

3. Mitra usaha UMKM Bakul Kembang Official Kota Surabaya yang telah meluangkan

waktu dan dan memberikan kesempatan menjadi mitra UMKM dalam pengabdian

masyarakat.

4. Mahasiswa pendamping, yang memberikan kontribusi turut serta mengabdikan diri

dalam program pengabdian kepada masyarakat.

Akhir kata, semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan

kontribusi pengembangan usaha kepada mitra UMKM khususnya dan pembangunan ekonomi

mikro masyarakat pada umumnya.

Surabaya, 27 September 2020

Ketua Pelaksana

Mochamad Jamil SE, MM

iii

DAFTAR ISI

Halama	an		
Halaman Judul	i		
Halaman Pengesahan	ii		
Kata Pengantar	iii		
Daftar Isi	iv		
Daftar Lampiran	V		
I Pendahuluan	1		
II. Tujuan dan Manfaat Kegiatan Pengabdian Masyarakat	4		
III. Metode Pelaksanaan	5		
IV. Hasil Dan Pembahasan.	8		
V. Simpulan	9		
VI. Rekomendasi	9		
VII. Ucapan Terima Kasih	10		
Daftar Pustaka			
Lampiran 1			

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Tugas Pengabdian Kepada Masyarakat	12
Lampiran 2	Sertifikat Pengabdian Kepada Masyarakat	13
Lampiran 3	Survey Lokasi Mitra UMKM	16
Lampiran 4	Kegiatan Produksi Mitra UMKM	17
Lampiran 5	Pelaksanaan Pelatihan Menggunakan Google Meet	19
Lampiran 6	Materi Pelatihan	22

I. PENDAHULUAN

Di era globalisasi sekarang ini, teknologi informasi berperan sangat penting dalam pengembangkan usaha, khususnya kemudahan dalam mengenalkan/mempromosikan produk maupun *brand* kepada publik melalui media digital. Dengan menguasai teknologi dan informasi merupakan modal utama dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi senjata pokok untuk membangun negara. Perkembangan teknologi informasi memberikan dampak bagi pertumbuhan ekonomi. Semakin mudahnya jalur informasi mengakibatkan pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat. Perkembangan Teknologi Informasi (TI) memberikan peluang baru bagi kehidupan perekonomian masyarakat. Kemajuan tersebut sudah tidak ada lagi batasan dalam melakukan perluasan pangsa pasar dalam melakukan pemasaran suatu produk atau jasa yang dimiliki.

Penunjang perekonomian Indonesia terdiri dari banyak aspek, salah satunya adalah industri padat karya. Jumlah penduduk sekitar 267 juta jiwa (Bapenas, 2018) dengan ditunjang letak geografis yang dimiliki Indonesia merupakan nilai tambah yang memberikan keuntungan bagi Indonesia untuk dimanfaatkan dalam pengembangan industri yang berorientasi padat karya yang memanfaatkan ketersediaan sumber daya. Pemerintah terus mendorong kegiatan usaha atau industri yang mampu menyerap padat karya, untuk itu pemerintah akan terus menumbuhkan peran masyarakat dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Jumlah pelaku UMKM di Indonesia sebanyak 64,19 juta atau sebesar 99,9% dari total kegiatan usaha, hal ini berbanding terbalik dengan data pelaku usaha besar yang hanya 5.550 kegiatan usaha, atau angka ini hanya memberikan kontribusi 0,01% dari seluruh kegiatan usaha yang ada di Indonesia. Sedangkan kegiatan usaha yang dilakukan UMKM berkontribusi menyerap tenaga kerja sebanyak 116,98 juta atau setara 97% dibandingkan dengan pelaku usaha besar yang hanya menyerap sebanyak 6,6 juta tenaga kerja atau hanya memiliki kontribusi 3% menampung ketersediaan tenaga kerja. Kegiatan usaha yang dibidani oleh UMKM mempu memberikan sumbangan sebesar 61% dari Produk Domestik Bruto (PDB) selama tahun 2018 (Kementrian Koperasi dan UMKM, 2018).

UMKM merupakan salah satu kekuatan pendorong terdepan dalam pembangunan ekonomi di Negara ini, sehingga sudah selayaknya program-program pembangunan ekonomi seharusnya korelasi dan memiliki keperpihakan kepada UMKM. Sekat-sekat yang menjadi

permasalahan pengembangan UMKM seharusnya diberikan celah untuk keleluasaan terus tumbuh kembangnya UMKM dapat bergerak tanpa ada kendala. Permasalah umum yang lazim dihadapi UMKM khususnya industri kecil makanan dan minuman ringan antara lain permodalan, manajemen produksi, sumber daya manusia, bahan baku, distribusi dan pemasaran.

Menjalankan bisnis tidak lagi mensyaratkan modal yang besar, namun usaha menuntut kelihaian dalam membaca peluang dalam mengelola dana yang ada, serta kreatifitas dalam memanfaatkan tenaga dan sumber daya yang ada. Perusahaan atau pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya tentu berkeinginan untuk membuat produknya laku terjual. Dalam hal ini, perusahaan akan menghadapi persaingan yang ketat sehingga perlu melakukan strategi pemasaran yang tepat. Jika dahulu pelaku usaha hanya melakukan transaksi jual beli di dunia nyata, namun kini bisa dilakukan di dunia maya dengan memanfaatkan internet sebagai sarana bekerja membangun dan mengelola bisnis. Hal ini dikenal dengan bisnis *online* yang dapat dijalankan dengan memanfaatkan media internet sebagai sarana bekerja membangun dan mengelola bisnis. Menjalankan bisnis *online* sama halnya dengan menjalankan bisnis biasa hanya saja media yang digunakan berbeda. Bisnis biasa menggunakan asset fisik sedangkan bisnis *online* menggunakan asset digital.

Pada saat ini, wabah virus Corona atau dikenal dengan Covid-19 sudah menyebar di berbagai negara di dunia tanpa terkecuali Indonesia. WHO juga menetapkan bahwa virus Corona merupakan pendemik global yang harus diselesaikan bersama-sama. Penyebaran virus Corona yang mengharuskan aktivitas manusia dilakukan secara social distancing akan berdampak pada perlambatan aktivitas ekonomi. Bisnis UMKM menjadi salah satu sektor yang merasakan dampak wabah virus Corona. Pemanfaatan media Online atau disebut juga dengan Digital Marketing dalam memperluas pangsa pasar sangat dibutuhkan agar UMKM di Indonesia tetap berjalan, karena promosi dan penjualan dapat dilakukan tanpa batasan waktu dan biaya yang rendah. Digital Marketing memungkinkan pembeli memperoleh seluruh informasi mengenai produk dan bertransaksi melalui internet. Selain itu, penjual dapat memantau dan menyediakan kebutuhan serta keinginan calon pembeli tanpa batasan waktu dan geografis. Media promosi digital diharapkan menjadi pilihan yang efektif untuk pelaku UMKM dalam mengembangkan bisnis di saat pandemic Corona karena dapat menjangkau calon costumer yang lebih luas dan lebih banyak. Pemasaran menggunakan digital marketing

membutuhkan teknik dan strategi pasar yang akan dijalankan serta memahami karakteristik perilaku konsumsi masyarakat yang dapat mudah diketahui dari aktivitas transaksi melalui media digital.

Penelitian yang dilakukan Wardhana (2015), strategi pemasaran digital berpengaruh terhadap keunggulan bersaing secara berurutan mulai dari yang paling dominan yaitu: kemudahan pencarian produk, ketersediaan penawaran khusus, kemampuan mengidentifikasi dan menarik pelanggan baru, ketersediaan informasi produk atau artikel-artikel yang mendukung dan memberikan panduan produk bagi konsumen, kemampuan menciptakan visibilitas dan kesadaran merek, kemampuan penguatan citra merek yang diterima oleh konsumen, ketersediaan tampilan testimonial, ketersediaan sajian informasi terbaru melalui sms-blog, ketersediaan bantuan pelayanan kepada konsumen, ketersediaan komunikasi online dengan pengusaha, ketersediaan dukungan opini online, ketersediaan gambar-gambar pendukung yang dibutuhkan seperti foto-foto atau ilustrasi produk, ketersediaan tampilan video yang mampu memvisualisasikan produk atau presentasi-presentasi pendukung, ketersediaan alat transaksi dan variasi media pembayaran, ketersediaan lampiran dokumendokumen yang berisi informasi dalam format pdf, doc, xls, ppt, atau yang lain, dan ketersediaan catatan pengunjung, Strategi pemasaran digital berpengaruh terhadap keunggulan bersaing sebesar 78% sedangkan sisanya 22% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti permodalan, pasokan sumberdaya, dan profesionalitas manajerial. Optimalisasi penggunaan media sosial dan websiteperlu dilakukan mengingat masih terdapat kekurangan pada websitemaupun media sosial yang digunakan UKM seperti kurang informatif, kurang interaktif, dan kurangupdate.

Atas latar belakang tersebut, dalam program pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi bekerjasama dengan mitra UMKM "Bakul Kembang Official Surabaya", melakukan pendampingan dan memberikan pelatihan Pemasaran Digital dan Etika Bisnis sesuai dengan prioritas kebutuhan untuk pengembangan usaha. Pelatihan pemasaran digital, dipandang sangat mendesak dibutuhkan untuk membekali **UMKM** media mitra secara efektif memanfaatkan digital sebagai sarana pengenalan/mempromosikan produknya. Sedangkan pelatihan etika bisnis diberikan untuk memberikan pemahaman kepada mitra UMKM memiliki kesadaran dalam prinsip-prinsip etika bisnis, antara lain:

- a. Prinsip otonomi (kemampuan untuk mengambil keputusan)
- b. Prinsip keadilan (menuntut setiap orang agar diperlakukan adil dan objektif)
- c. Prinsip saling menguntungkan (menuntut semua pihak dapat saling menguntungkan)
- d. Prinsip integritas moral (menuntut agar para pebisnis dapat menjaga nama baik perusahaan)
- e. Prinsip kejujuran (berlaku jujur kepada semua pihak)

Sebagaimana karakteristik UMKM pada umumnya, dalam melakukan pendampingan kepada mitra UMKM Bakul Kembang Official Surabaya juga memiliki beberapa permasalah yaitu manajemen produksi yang sederhana dan strategi pemasaran yang kurang efektif. Untuk mendorong pengembangan usaha, maka pembekalan pelatihan kepada mitra UMKM Bakul Kembang Official Surabaya dengan cakupan materi sebagai berikut:

Pemasaran Digital	Etika Bisnis
Konsep dasar pemasaran	Pentingnya Etika Bisnis
Komponen Pemasaran Digital	Penerapan Etika Bisnis
Customer Relations	Etika Bisnis Terhadap Pesaing
Kenali Pelanggan	Etika Bisnis Terhadap Konsumen
Digital Business Value	dan Pemasuk
Kesuksesan Pemasaran Digital	Etika Bisnis Terhadap Pemerintah
	dan Masyarakat

Pendampingan dan pembekalan pelatihan dengan materi tersebut diharapkan mitra UMKM Bakul Kembang Official Surabaya lebih efektif dalam melakukan pengenalan/mempromosikan produknya melalui media digital dengan memahami perilaku/karakteristik konsumsi publik, ditambah pemahaman mengenai pentingnya etika bisnis, tanpa mengorbankan pihak lain dalam berkegiatan usaha.

II. TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Adapun tujuan dan manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat, adalah sebagai berikut:

1. Tujuan:

Pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan antara lain:

- a. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan UMKM Bakul Kembang Official agar kegiatan usaha yang dilakukan lebih tangguh dan mandiri.
- b. Meningkatkan peran UMKM Bakul Kembang Official dalam penciptaan pemerataan pendapatan melalui usaha yang dilakukan.
- c. Memberikan motivasi dan semangat kepada kelompok usaha UMKM Bakul Kembang Official untuk selalu berinovasi dan membuka celah dalam berbagai peluang yang ada di pasar dengan membaca perilaku konsumsi publik dalam transaksi melalui media digital.
- d. Memberikan pengetahuan begi mitra UMKM Bakul Kembang Official mengenai langkahlangkah yang perlu dilakukan dalam strategi pemasaran digital dalam rangka pengembangkan pengembangan usaha.

2. Manfaat Kegiatan Pengabdian:

Manfaat yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini adalah:

- a. Terjadinya alih pengetahuan kepada mitra UMKM Bakul Kembang Official mengenai pengembangan dan peningkatan jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*).
- b. Meningkatan pemahaman dan pengetahuan mengenai strategi pemasaran digital bagi mitra UMKM Bakul Kembang Official dengan tetap menjunjung prisip-prinsip etika bisnis, tanpa mengabaikan hak pihak lain dalam berkegiatan usaha.
- c. Membantu upaya meningkatkan produktivitas bagi mitra UMKM Bakul Kembang Official.

III. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat kepada mitra UMKM Bakul Kembang *Official* diawali dengan melakukan survey lokasi dalam rangka menggali lingkup dan potensi kegiatan usaha, permasalahan dan pengembangan usaha mitra. Selama interaksi dan diskusi dengan mitra UMKM, pemasaran dan varian produk menjadi fokus yang dibutuhkan dalam pengembangan usaha kedepan. Untuk itu yang menjadi prioritas, yakni memberikan pembekalan strategi pemasaran sesuai dengan karakteristik produk yang dihasilkan. Pelatihan mengenai Pemasaran Digital dan Etika Bisnis merupakan materi yang dibutuhkan untuk membekali mitra dalam membangun dan mengembangkan kegiatan usahanya Mekanisme pelatihan kepada mitra UMKM dilaksanakan secara 'daring',hal ini dikarenakan masa pandemi Covid-19.

Berikut merupakan rangkaian yang dilakukan selama pendampingan pelaksanaan program pengabdian masyarakat kepada mitra UMKM Bakul Kembang Official, antara lain:

1. Identifikasi Permasalahan

Diskusi dan pendampingan selama pengabdian masyarakat kepada mitra, telah dilakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi, antara lain :

a. Bahan Baku Produksi

Bahan baku produksi, diperoleh dengan mudah dari penyedia (*supplier*) yang ada di masyarakat yang dapat dibeli dengan mendatangi atau melalui pembelian berbasis *on-line*, sehingga tidak ada permasalahan terkait dengan ketersediaan bahan baku produksi dalam mendukung kegiatan usaha.

b. Produksi

Seluruh produk yang dihasilkan merupakan produk 'handmade', sehingga dibutuhkan ketrampilan dan keahlian dalam setiap proses produksinya. Permasalahan produk handmade yang sering terjadi yaitu tidak bisa memenuhi pesanan dalam jumlah besar, karena terjadinya ketimpangan keahlian dan ketrampilan dari tenaga kerja yang ada dalam menghasilkan suatu produk. Untuk itu tidak mudah menjadikan produk handmade menjadi produk masal, karena membutuhkan pelatihan keahlian dan ketrampilan untuk menyelesaikan sebuh produk handmade.

c. Peralatan

Peralatan yang digunakan untuk mendukung proses produksi merupakan alat-alat sederhana, seperti gunting kertas/pita, tang (*wire cutters*), gunting batang (*clippers*), *cutter*, palu, paku, stapler, alat lem tembak, glue gun, selotip, pita, benang, dan lainnya yang mudah tersedia dan didapatkan di berbagai toko terdekat.

d. Pemasaran

Produk yang dihasilkan dipromosikan melalui media digital yang berbasis *on-line*, dengan berbagai *platform*, misalnya memanfaatkan media sosial. Pemasaran yang memanfaatkan media digital sebagai ujung tombak dalam mengenalkan/ mempromusikan produk, maka diperlukan kejelian dalam pemetaan *digital marketing platform yang efektif digunakan sebagai sarana pemasaran produk yang dihasilkan. Pemasaran digital membutuhkan content creator* untuk mengemas narasi atau spesifikasi produk, yang akan dituangkan dalam *digital marketing platform*, *sehingga dapat mengundang minat pembeli*.

e. Penentuan Biaya Bahan Baku

Mitra UMKM dalam menentukan besaran biaya bahan baku dilakukan tanpa ada pendekatan metode tertentu. Sehingga diperlukan pendampingan lanjutan, misalnya dengan memberikan pelatihan mengenai Penentuan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan.

f. Penentuan Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi merupakan penggabungan antara biaya tenaga kerja, bahan dalam proses, biaya *overhead*, pemakaian bahan penolong dan pemakaian bahan baku. Dalam menentukan besaran biaya harga pokok produksi mitra UMKM melakukan dengan pendekatan konvensional, hal ini didasari kurangnya pemahaman terkait permasalahan ini, untuk itu perlu diberikan pelatihan mengenai penentuan harga pokok produksi.

g. Penentuan Harga Pokok Penjualan (HPP)

Dalam operasionalnya mitra UMKM kurang memperhatikan dalam menentukan besaran harga pokok penjualan, sehingga hal ini berdampak tidak adanya standarisasi dalam menentukan besaran harga jual produk. Marjin keuntungan dari sebuah produk dengan produk lainnya tidak ada standarisasi, hanya ditentukan secara konvensional.

2. Pelatihan Pemasaran Digital

Pelatihan Pemasaran Digital dilaksanaan pada tanggal 21 Juli 2020 yang dilakukan secara daring, melalui aplikasi 'google meet' dengan format ceramah dan diskusi. Materi pemasaran digital fokus membahas pada pemanfaatan media digital untuk menginisiasi dan mengedarkan informasi produk yang efektif dan berdampak memberikan nilai tambah dalam pengembangan usaha, sehingga memberikan manfaat ekonomis bagi mitra UMKM.

3. Pelatihan Etika Bisnis

Pelaksanaan pelatihan etika bisnis dilaksanakan setelah paparan materi pelatihan pemasaran digital selesai disampaikan, yakni pada tanggal 21 Juli 2020 dengan format ceramah dan diskusi dengan menggunakan aplikasi 'google meet'. Untuk mendukung kegiatan usaha mitra UMKM, pemberian materi etika bisnis, diharapkan memberikan pemahaman akan terjaminnya hak dan kepentingan para pihak yang terlibat dalam kegiatan usaha yang dilakukan.

4. Program Pendampingan

Pendampingan dilakukan dengan tujuan membantu mitra UMKM dalam pemberdayaan penguatan organisasi, kelembagaan dan pengembangan usaha yang berkesinambungan untuk

dapat menghadapi kendala atau permasalahan selama melakukan kegiatan usahanya. Selanjutnya pendampingan kepada mitra UMKM dimaksudkan sebagai upaya membantu, mengarahkan, merencanakan strategi pemasaran berbasis digital dalam upaya meningkatkan produktivitas dan daya saing produk yang dihasilkan dengan mengedepankan prinsip-prinsp etika bisnis dalam berkegiatan usaha, tanpa mengorbankan hak pihak lain.

5. Monitoring dan Evaluasi

Tahapan yang penting berikutnya selama melakukan pendampingan kepada mitra UMKM Bakul Kembang Officia adalah melakukan *monitoring* terhadap seluruh aktivitas produksi sampai mekanisme bagaimana produk dipasarkan ke publik. Evaluasi merupakan tahapan akhir dalam rangka memberikan kontribusi kepada mitra UMKM Bakul Kembang Official untuk melakukan langkah perbaikan dari aktivitas pengembangan usahanya. Metode monitoring dan evaluasi kepada mitra UMKM Bakul Kembang Official diawali dengan pengumpulan data dan informasi serta interaksi/diskusi dengan mitra UMKM untuk menggali seluruh aspek kegiatan usaha mitra UMKM. Berdasarkan hal tersebut, selanjutnya dilakukan analisis terhadap aktivitas mitra UMKM, sehingga memberikan output yang dapat dipakai sebagai referensi dalam pengembangan usaha mitra UMKM.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu kegiatan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah melakukan pengabdian kepada masyarakat yang wajib dilakukan oleh dosen sebagai bagian dari masyarakat akademis turut memberikan kontribusi dalam pembangunan ekonomi melalui pembinaan terhadap ekonomi mikro. Kelangsungan untuk tumbuh berkegiatan usaha, mitra UMKM diharapkan menjadi penggerak ekonomi masyarakat marginal marupakan output yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya selalu mengambil peran untuk memberikan kontribusi riil untuk turut membangun ekonomi mikro yang diharapkan mampu menjadi pendorong aktivitas ekonomi yang lebih luas dan berdampak dalam skala nasional.

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi mitra UMKM Bakul Kembang Official telah dilaksanakan dalam periode bulan April 2020 sampai dengan Agustus 2020, dengan berbagai kegiatan sebagai berikut :

- a Survey awal dalam rangka identifikasi permasalahan, dilaksanakan pada tanggal 23 April 2020.
- b Pelatihan Pemasaran Digital dan Etika Bisnis yang pelaksanaanya dilakukan secara daring, dengan menggunakan aplikasi goggle meet, diselenggarakan pada tanggal 21 Juli 2020.
- c Monitoring dan Evaluasi, dilakukan secara berkala dan berkesinambungan selama pendampingan melalui saluran komunikasi, sebagai akibat dari pandemi Covid-19, namun demikian tidak mengurangi kualitas dalam pendampingan kepada mitra UMKM.

V. SIMPULAN

Selama pelaksanaan kegiatan program pengabdian masyarakat kepada mitra UMKM Bakul Kembang Official, yang didahului kegiatan survey lokasi dalam rangka menggali dan mengidentifikasi permasalahan, serta selama periode pendampingan sampai dengan melakukan monitoring dan evaluasi, berikut merupakan kesimpulannya:

- 1. Produksi, setiap produk yang dihasilkan didasarkan atas order yang diterima melalui media digital berbasis *platform* media sosial yang dibangun. Perencanaan produksi dilakukan secara konvensional, kurang adanya perencanaan yang sistematis dalam proses produksi, misalnya ketersediaan bahan baku hanya didasarkan atas produk yang sedang dalam pemenuhan order.
- 2. Pengembangan usaha, perlu terus menempa kemampuan berkreasi dengan mengikuti pelatihan-pelatihan kreativitas berbasis produk 'handmade' sebagai karakter produk yang telah dibangun oleh mitra UMKM selama ini.
- 3. Pemasaran, media digital merupakan ujung tombak media yang dipakai sebagai sarana mengenalkan dan mempromosikan produk cukup efektif memberikan dampak terhadap nilai penjualan, hal ini didukung oleh promosi-promosi yang dilakukan secara berkala melalui media sosial yang dijadikan *platform* sebagai media promosi produk.

VI. REKOMENDASI

Selama melakukan pendampingan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat kepada mitra usaha UMKM Bakul Kembang Official, melalui interaksi dan diskusi terkait strategi pengembangan usaha, pendalaman mengenai pemasaran digital dan pentingnya memegang prinsip-prinsip etika bisnis dalam berkegiatan usaha, menjadi prioritas kebutuhan mitra UMKM. Untuk itu pelatihan Pemasaran Digital dan Etika Bisnis diberikan untuk memberikan bekal mitra UMKM dalam strategi pengembangan promosi yang efektif dan efisien melalui pemanfaatan media digital serta perlunya pemahaman prinsip-prinsip etika bisnis dalam interaksi dengan para pihak, tanpa mengorbankan hak-hak pihak lain dalam berkegiatan usaha.

Dari hasil selama pendampingan dan interaksi serta diskusi dengan mitra UMKM Bakul Kembang Official, berikut sumbang saran rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti, yakni:

- 1. Varian produk, perlu diversifikasi produk dengan memperkaya varian produk, hal ini dimaksudkan untuk menghindari siklus jenuh suatu produk, namun tetap menonjolkan ciri kas sebagai produk 'handmade' yang berkualitas yang sudah menjadi 'brand' yang dibangun selama ini.
- 2. Perlu pembekalan mengenai penetapan harga pokok penjualan, sehingga mitra UMKM dapat menentukan perhitungan harga pokok produksi dan memahami berapa besaran harga pokok penjualan. Untuk itu kedepan perlu terselenggara pelatihan yang membekali mitra UMKM mengenai penetapan harga pokok penjualan.
- 3. Produk yang dikenalkan/dipromosikan melalui konten media digital yang berbasis *platform* media sosial perlu sentuhan desain yang memiliki nilai jual tinggi atau mengundang minat pembeli, untuk itu mitra UMKM perlu pembekalan mengikuti pelatihan desain produk untuk meningkatkan volume penjualan.
- 4. Perlu memperluas jaringan pemasaran dengan memanfaatkan *platform* lainnya, namun mengacu pada ranking pengguna *platform* media sosial yang paling banyak digunakan publik, mengetahui perilaku konsumsi publik melalui transaksi e-commerce, melakukan pengenalan/promosi produk melalui media digital yang paling populer digunakan (*most visited websites*), atau promosi melalui email, dan lain sebagainya.

5. Perlu adanya kesinambungan program kegiatan sejenis yang diintegrasikan dengan lintas kepentingan, sehingga mitra UMKM akan mendapatkan manfaat yang menyeluruh sesuai dengan cakupan usaha UMKM.

VII. UCAPAN TERIMA KASIH

Kontribusi dari berbagai pihak telah memberikan kemudahan, kelancaran dan suksesnya pelaksanaan pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang bagi dosen sebagai perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Untuk itu penghargaan yang tulus serta ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

- 1. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, yang memfasilitasi pengabdian masyarakat sebagai pemenuhan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) STIESIA yang telah mendampingi dan mengkoordinasikan kegiatan pengabdian dengan UMKM di Surabaya.
- 3. Mitra usaha UMKM Bakul Kembang Official yang telah meluangkan waktu dan dan memberikan kesempatan menjadi mitra dalam pengabdian masyarakat.
- 4. Mahasiswa pendamping, yang memberikan kontribusi turut mengabdikan diri dalam pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan Husada Putra, Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora, Jurnal Analisa Sosiologi Oktober 2016, 5(2): 40-52
- Chaznin R. Muhammad, Asep Nana Rukmana, dan Reni Amaranti, Model Manajemen Produksi Tepat Guna Pada UKM Sektor Makanan Ringan Dengan Kriteria Zero Inventory, Prosiding SNaPP2011 Sains, Teknologi, dan Kesehatan, ISSN:2089-3582
- Jauhari, J. 2010.Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dengan Memanfaatkan e-Commerce. Jurnal Sistem Informasi. 2(1).159-168
- Kautsarina. (2013), "Pemasaran Elektronik Melalui Aplikasi Jejaring Sosial", Jurnal Studi Komunikasi dan Media.17(2). 135-148.
- Kompasiana.com "Pentingnya Prinsip Etika Bisnis dalam Sektor UMKM", https://www.kompasiana.com/nandiseptian7327/5b38f7c7ab12ae66ff4ff232/pentingnya-prinsip-etika-bisnis-dalam-sektor-umkm.

- Lila Bismala, Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untukMeningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah, Jurnal Entrepreneur dan Entrepreneurship, Volume 5, Nomor 1, Maret 2016
- Materi Presentasi Program Inovasi Dinas Pengendalian Penduduk, Pembedayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Pemerintah Kota Surabaya. https://organisasi.surabaya.go.id/home/file/pelayanan%20publik/masuk%20web/pahlawan%20ekonomi%20&%20pejuang%20muda.pdf
- Wardhana Aditya, Strategi Digital Marketing dan Implikasinya Pada Keunggulan Bersaing UKM di Indonesia, Prosiding Seminar Nasional, ISBN: 978-602-17225-4-1, Forum Keuangan dan Bisnis IV, 2015

LAMPIRAN 1 SURAT TUGAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA STIESLA

DIFF.OSCA 5 (Tenknolitus)

ETRATA 1 (Terakonditasi) ETRATA 2 (Terakonditasi) STRATA A Terakonditasi) PENDISIRKAN PRODUSI a Manajeran a Manajeran a Manajeran a Manajeran * Marademon * Altumates

* Alcientarii

(Tenlosdius)

Salan Moune Pempungan II Salahaya 65138 W(ED) SBCDES, BRIDGE, BRIDARD, Fan ADDI RENDERA

SURAT TUGAS

Nomor: A.261m/01.6b/IV/2020

Tanggal 09 April 2020

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya memberikan tagas kepada,

Nama

: 1. Mohammad Jamil, S.E., M.M.

2. Dewi Mutmainah, S.H.L., M.S.L. 3. Muftiyatul Azizak, S.Si., M.Mat. 4. Sheila Salsabila B. NPM: 1910212070 5. Ananta Ilham R. NPM: 1910211901

Alamat

: Jalan Memur Pumpungan 30 Surabaya

Jabatan

: 1. s.d. 3. Dosen 4. s.d. 5. Mahasiswa

Tujuan

: UMKM Bakul Kembang Kel. Kedurus Kec. Karang Pilang

Kota Surabaya

Keperluan

: Narasumber pengabdian masyarakat

Materi

: Pelatihan Pemasuran Digital dan Etika Bisnis

Perlaksanaan

Tanggal

: April s.d. Agustus 2020

Bioya tugas

: LP2M

Kendarasan

: Non Dinas

Catalano

Selesai melaksanakan tugas mohon menyerahkan laporan kegiatan ke LP2M.

Demikian Surat Tugas ini diterbitkan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungawab.

Kenus STIESTA,

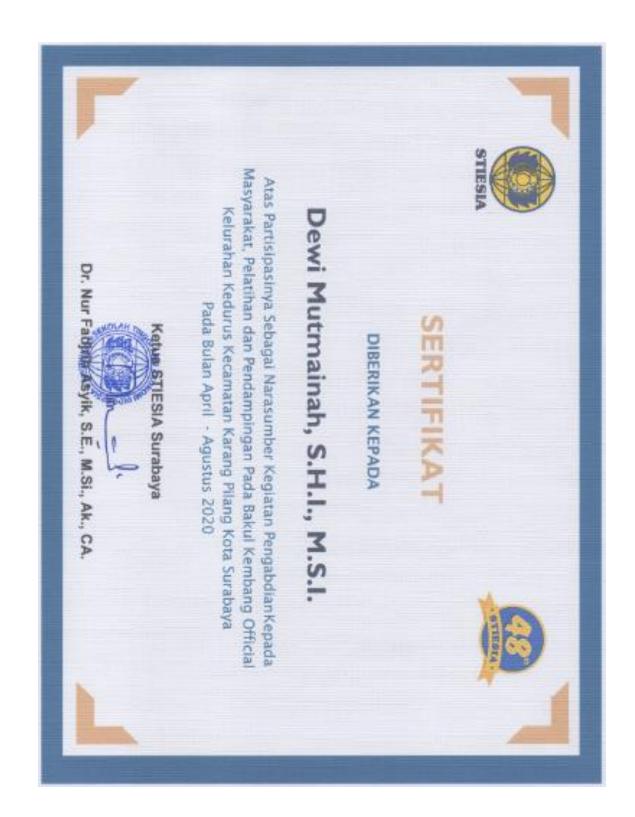
Dr. Nur Fadjrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA.

Tembusan Ytha

- 1. Ketsa Perpendiknas
- 2. Wakil Ketua I
- 3. Kepala Bag, Kouangan
- 4. Kepala LP2M

LAMPIRAN 2 SERTIFIKAT KEGIATAN







LAMPIRAN 3 SURVEY LOKASI MITRA UMKM





Rapat koordinasi rencana pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra UMKM Bakul Kembang Official

LAMPIRAN 4 KEGIATAN PRODUKSI MITRA UMKM



Proses produksi untuk memenuhi order pelanggan



Proses produksi sesuai pesanan pelanggan

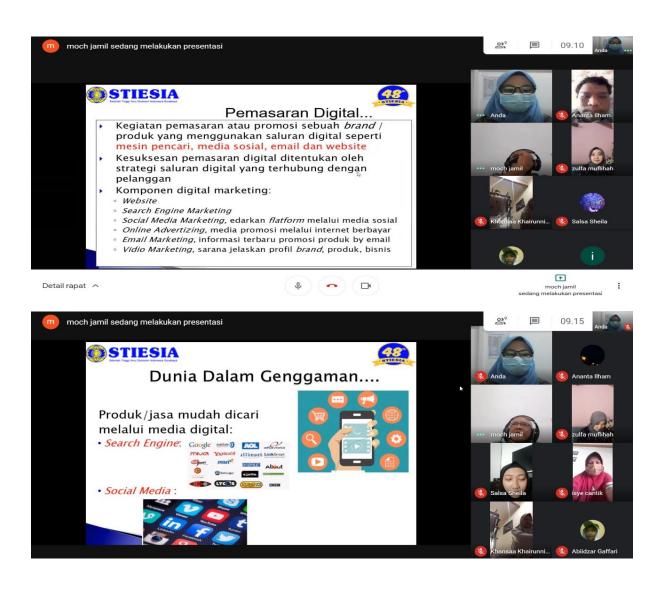


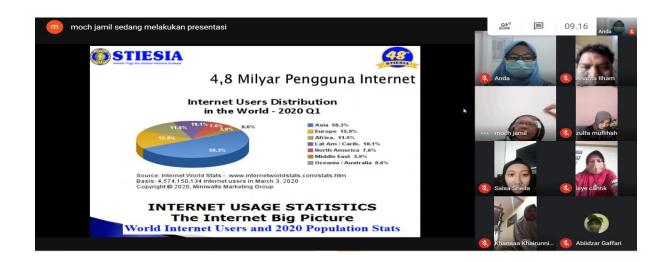


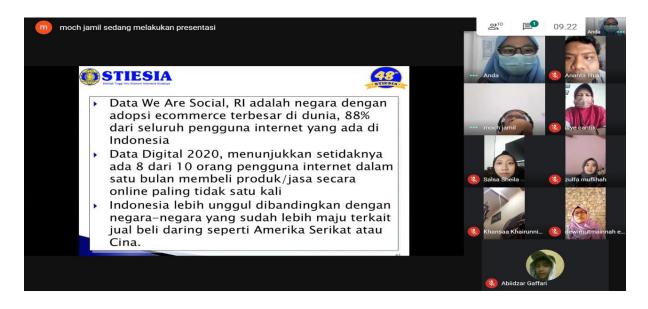


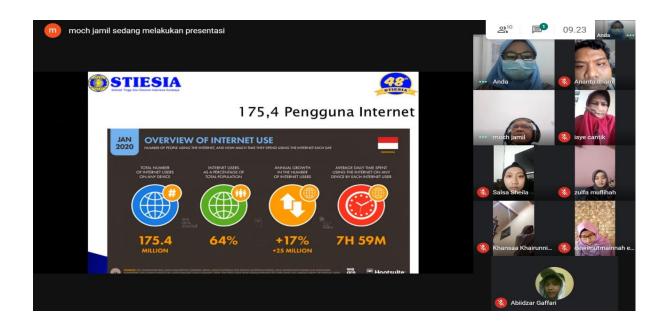
Proses finishing produksi sebelum dikirim ke pelanggan

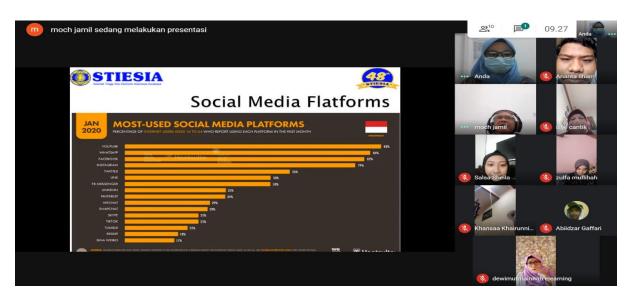
LAMPIRAN 5 PELAKSANAAN PELATIHAN MENGGUNAKAN GOOGLE MEET

















LAMPIRAN 6 MATERI PELATIHAN





STIESIA

Pemasaran Digital.





Kelebihan:

Kecematan Penyebaran

Penyebaran Informasi brand/produk secara realtime diterima pelanggan secara cepat melalul penggunaan media digital.

Jangkauan Luas

Penyebaran brand /produk dapat melewati batas-batas geografis dengan memanfaatkan media internet.

Murah dan Eektif

Lebih murah dan efektif dibandingkan dengan pemasaran tradisional. Survey menunjukkan bahwa 28% pengusaha kecil akan berpindah ke digital karena terbukti lebih efektif

Membangun Brand

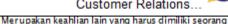
Eksistensi dunia maya akan memudahkankan menemukan keberadaan birand /produk.

Pemasaran Digital.

- Digital marketer yang baik perlu memiliki pemahaman yang jelas tentang bagaimana sebuah kampanye pemasaran *brand*| produk dijalankan. Konten merupakan inti dari digital marketing
- Menulis dan editing lebih dari sekedar upaya memproduksi artikel untuk blog dan landing page. Landing page, halaman yang miliki tujuan strategi pemasaran dan berisi informasi detail dan spesifik tentang brand/produk, jasa yang ditawarkan
 - Merupakan laman yang dikhususkan untuk mindset marketing

STIESIA

Customer Relations.



- digital marketing Mampu berinteraksi dan memahami keinginan pelanggan. Ini sangat membantu meningkatkan kedekatan emosional antara customer dengan brand.
- Empati, kemampuan untuk merasakan apa yang dirasakan, dan dibutuhkan customer.
- Keterampilan komunikasi, setiap customer memiliki karakter dan teknik bisnis yang berbeda. Diperlukan strategi bagaimana berkomunikasi yang baik dengan karakter customer yang berbeda.



Digital Marketer...



Harus memperhatikan tampilan visual yang menarik, dan memahami cara membuat konten visual yang baik

Paham Media Sosial

Media sosial telah berkembang sebagai platform mengakomodasi kebutuhan untuk menjangkau customer, cara beriklan, posting, membuat tagar, akun bisnis, dan lain sebagainya.

Email Marketing

email marketing masih dipandang sebagai salah satu cara paling efektif untuk merawat hubungan baik antara brand dan customer

STIESIA



Digital Marketing...

- Era digital tidak hanya berpotensi menjadikan costumer yang besar di pasar dunia, tetapi juga berpotensi untuk menjadi powerhouse bagi ekonomi digital dunia
- Perkembangan teknologi internet dan digital terus melesat tinggi berusaha untuk memenuhi kebutuhan secara global
- Negara-negara berlomba-lomba untuk bisa meningkatkan penetrasi internet dan meningkatkan kualitas konektifitasnya.

OSTIESIA



Dunia Dalam Genggaman....

Produk/jasa mudah dicari

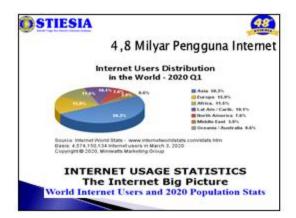
melalui media digital:

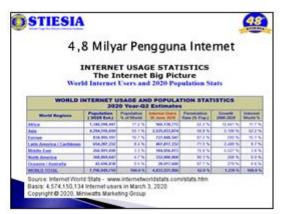


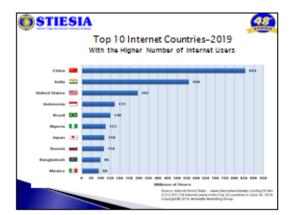


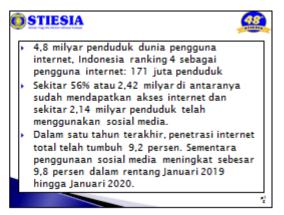
· Social Media:















- Penetrasi internet di Indonesia masih berada di angka 64 persen dengan total pengakses kira-kira sebesar 174 juta orang.
- Menempatkan Indonesia sebagai salah satu negara dengan populasi pengguna internet terbesar di dunia
- Indonesia berada di peringkat tiga dengan pertumbuhan populasi yang mengakses internet sebesar 17 persen dalam satu tahun terakhir. Angka ini sama dengan 25,3 juta pengakses internet baru dalam setahun.

STIESIA



- Penetrasi internet di Indonesia masih berada di angka 64 persen dengan total pengakses kira-kira sebesar 174 juta orang.
- Menempatkan Indonesia sebagai salah satu negara dengan populasi pengguna internet terbesar di dunia
- Indonesia berada di peringkat tiga dengan pertumbuhan populasi yang mengakses internet sebesar 17 persen dalam satu tahun terakhir. Angka ini sama dengan 25,3 juta pengakses internet baru dalam setahun.

-















